

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sagu (*sago palm*) merupakan tanaman yang telah lama di budidayakan dan berperan penting sebagai makan pokok sejumlah daerah di asia tenggara. Sagu berpotensi sebagai sumber daya pengembangan perdesaan di daerah rawa tropis (Hirosha, dalam Maharani dan Kusumawaty, 2014). Di Indonesia, sagu merupakan makanan pokok alternatif yang terdapat di beberapa wilayahnya, di antaranya di PROVINSI Papua, Papua barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Tengah, Sumatra Barat, Riau, Riau Kepulauan, dan Aceh.

Pengembangan sagu di Indonesia bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya dan pengolahan berkelanjutan menuju ketahanan pangan dan terwujudnya agroindustri sagu. Sasaran yang penting di capai dalam pengembangan sagu ini di antaranya peningkatan produktivitas sagu, di servikasi pangan, dan peningkatan pendapatan petani sagu.

Tanaman dapat tumbuh di sepanjang tepi sungai dan didaerah rawan yang kurang cocok untuk tanaman lainnya, akibatnya pengembangan sagu tidak bersaing dengan pengguna lahan untuk tanaman pangan lain. Selain itu, sagu merupakan tanaman tahunan yang berarti setelah ditanam dapat menghasilkan sekama bertahun-tahun dan panen dapat dilakukan secara teratur dengan mengelola para petani

Untuk meningkat kan peran sagu maka perlu adanya suatu model percontohan kawasan pengolahan sagu sebagai bentuk unit usaha dengan didukung proses pengeluaran pati dan kebun sagu yang memandai dan secara ekonomis menguntungkan kan. Hal ini dimaksud kan untuk memanfaatkan tanaman sagu dan mengerakkan perekonomian masyarakat di sekitarnya sehingga dapat memberi peran dalam perekonomian daerah.

Sagu tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai pengganti beras, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai olahan makanan seperti MIE, ROTI, kerupuk. Dapat juga digunakan sebagai pakan lemak, perekat, (Flch 1997). Potensi sagu dan diversifikasi olahan sagu, baik berupa olahan pangan maupun olahan non pangan sehingga dapat menjadi acuan dalam mengeksplorasi bahan pangan ini.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah yang terdapat di Provinsi Riau dengan potensi penghasil sagu yang cukup besar. Di mana dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani sagu dan luasnya perkebunan sagu berdasar kan data dari badan pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017, jumlah petani sagu mencapai 7.487 jiwa. Sedangkan untuk total areal perkebunan sagu sendiri seluas 38.614 ha.

Selain itu, dengan banyaknya jumlah petani sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti, tersebut mendorong peningkatan pada segi produksi sagu pada Kabupaten Kepulauan Meranti juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari tabel produksi sagu dari tahun 2014-2016 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Produksi saagu di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017.

Tahun	Jumlah produksi (ton)
2014	198
2015	200
2016	205

Sumber: badan pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasar kan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mempengaruhi petani sagu dalam mempermudah melakukan pengangkutan tual sagu di Kecamatan Tebing tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang alat pengangkat tual sagu.
2. Bagaimana cara membuat alat pengangkut tual sagu.
3. Bagaimana cara memperkuat rancangan pembuatan alat pengangkut tual sagu, dengan bobot 1 tual sagu sekitar di bawah 100 kg

1.3 Batasan masalah

Dengan memperhatikan uraian di atas serta mengingat keterbatasan kemampuan, dan perasarana pendukung serta luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Alat ini untuk pengangkat tual sagu.
2. Alat ini hanya bisa mengangkat maksimal 1 tual sagu.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari alat ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang alat pendorong tual sagu menggunakan besi baja *Hellow*
2. Dapat meringankan, dan mempermudah para pekerja petani sagu.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan para petani sagu untuk mengangkat tual sagu
2. Dapat mempercepat para pekerja petani sagu